

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2012:11) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik untuk satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Adapun penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi keadaan saat ini dan kaitannya dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah yang mana peneliti akan dilakukan. Tempat penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertempat di Kota Pekanbaru yang dimana penulis berfokus untuk melakukan penelitian pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

##### 3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Pohan (2007: 45) dalam (Prastowo, 2016:204) data adalah fakta, informasi, keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengucapkan suatu

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gejala. Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan penelitian (lapangan) melalui wawancara, dokumen dan observasi.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku-buku maupun informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait.

Sumber data yang akan peneliti peroleh pada penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel, namun melalui informan penelitian dengan teknik sampling purposive. Sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:96).

### 3.3.2 Informan Penelitian

Adapun informan atau narasumber yang peneliti pilih dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1 Orang
2.	Kabid Pemenuhan Hak Anak	1 Orang
3.	Kasi Pemenuhan Hak Anak di Bidang Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan	1 Orang
4.	Kabid Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	1 Orang
5.	Kasi Perlindungan Khusus Terhadap Anak	1 Orang
6.	Dinas Sosial Kota Pekanbaru	1 Orang
7.	Kepala Kepolisian Resort	1 Orang
8.	Masyarakat	2 Orang
<b>Total</b>		<b>9 Orang</b>

Sumber: Data Olahan 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini digunakan teknik Sampling purposive. Di dalam penelitian ini diambil responden yaitu pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru. Maka menurut penulis dalam Penelitian ini pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru, Dinas Sosial Kota Pekanbaru, Kepolisian Resort sebagai objek penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi, yaitu dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang nampak pada objek penelitian.
2. Wawancara merupakan Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, dimana pewawancara disebut *interviewer* dan orang yang diwawancarai disebut *interviewee* (Husaini dan Purnomo, 2009:55).

Jenis wawancara ada dua yaitu: pertama, wawancara tidak terpimpin yaitu wawancara yang tidak terarah. Kelemahannya tidak efisien waktu, biaya dan tenaga namun keuntungannya tidak memerlukan keterampilan bertanya serta dapat memelihara kewajaran suasana; kedua, wawancara terpimpin yaitu Tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data yang relevan. Kelemahannya suasana menjadi kaku dan formal, namun keuntungannya pertanyaan sistematis sehingga mudah diolah serta pemecahan masalah lebih mudah (Husaini dan Purnomo,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2009:56). Dan jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terpimpin.

3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui buku-buku ataupun literatur- literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen yang diteliti yaitu yang berhubungan dengan tugas informan sebagai bukti penelitian, berupa rekaman dan foto-foto wawancara dengan yang diwawancarai.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana Analisis Kebijakan Perlindungan Khusus oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru, penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai Analisis Kebijakan Perlindungan Khusus Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan penulis adalah analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data mengenai Analisis Kebijakan Perlindungan Khusus dalam pengembangan kota layak anak di Kota Pekanbaru dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah dipilih pada proses reduksi data. Pengecekan tersebut di data yang digunakan dapat dimungkinkan untuk diadakannya suatu kesimpulan.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis, dan mencari makna dari kata yang dikumpulkan. Akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan. Kesimpulan yang didapat adalah berdasarkan penyajian data yang ada. Uraian hasil

penelitian dirangkum dalam suatu keterangan mengenai hasil penelitian tersebut. Keterangan tersebut adalah hasil pengecekan ulang tentang fenomena di lapangan yang terjadi, setelah dibandingkan dengan teori yang ada diadakannya suatu penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.